

## EKSPLORASI BUDAYA MENGHIDUPKAN TARI DAERAH DALAM PERAYAAN KARTINI DI CIREBON

Lena Magdalena<sup>1\*</sup>, Mesi Febima<sup>2</sup>, Muhammad Hatta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon,

\*email: [lena.magdalena@cic.ac.id](mailto:lena.magdalena@cic.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan:** 22-05-2024

**Diterima:** 07-05-2024

**Diterbitkan:** 30-07-2024

**Keyword:**

*Mentoring Program;  
Exploration; culture;  
dance traditional;*

**Kata Kunci:**

*Eksplorasi; Budaya; Tarian  
Tradisional;*

**Lisensi:**

cc-by-sa

### Abstract

The celebration of Kartini's Day in Cirebon offers a unique platform for junior and senior high school students to delve into and appreciate the richness of local culture. In this context, cultural exploration becomes crucial to revitalizing the essence of traditional dance as an integral part of the celebration. This dedication explores approaches that can be used to introduce and present regional dances as an essential component of the celebration. Focusing on the nuances of regional classical dance, this article discusses concrete efforts to involve students in understanding the values of bravery, beauty, and grace reflected in traditional dance movements. In the context of Kartini's Day festival, this cultural exploration serves as a form of celebration and a means to strengthen the local cultural identity and foster appreciation for invaluable cultural heritage. In conclusion, through this cultural exploration, it is hoped that the spirit of Kartini can continue to be revived, and cultural heritage can be preserved for future generations. Thus, this cultural exploration serves as a means to commemorate Kartini's contributions and as a platform to deepen understanding of local cultural heritage and foster creativity and appreciation for traditional arts. Amidst the tide of modernization, efforts like these are crucial to ensure that cultural values and traditions remain alive and relevant for the younger generation.

### Abstrak

Perayaan Kartini's Day di Cirebon menawarkan platform yang unik bagi siswa SMP dan SMA untuk mendalami serta menghargai kekayaan budaya lokal. Dalam konteks ini, eksplorasi budaya menjadi penting untuk menghidupkan kembali nuansa tari daerah sebagai bagian integral dari perayaan tersebut. Pengabdian ini mengeksplorasi pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempersembahkan tari daerah sebagai bagian esensial dari perayaan tersebut. Dengan fokus pada nuansa tari klasik daerah, artikel ini membahas upaya konkrit untuk melibatkan siswa dalam memahami nilai-nilai keberanian, kecantikan, dan keanggunan yang tercermin dalam gerak tari tradisional. Dalam konteks festival *Kartini's Day*, eksplorasi budaya ini tidak hanya menjadi bentuk perayaan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas budaya lokal dan mendorong apresiasi akan warisan budaya yang tak ternilai harganya. Kesimpulannya, melalui eksplorasi budaya ini, diharapkan semangat Kartini dapat

terus dihidupkan dan warisan budaya dapat dilestarikan untuk generasi mendatang. Dengan demikian, eksplorasi budaya ini tidak hanya menjadi sarana untuk memperingati jasa Kartini, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang warisan budaya lokal dan mendorong kreativitas serta apresiasi seni tradisional. Di tengah arus modernisasi, upaya seperti ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai budaya dan tradisi tetap hidup dan relevan bagi generasi muda.

## PENDAHULUAN

Hari Kartini di Indonesia memiliki peran penting untuk merayakan perjuangan hak-hak perempuan dan Pendidikan oleh R. A Kartini. Namun, seringkali peringatan ini kehilangan esensi budaya lokalnya. Akibat arus globalisasi dan modernisasi, nilai-nilai tradisional sering terlupakan, menyebabkan acara-acara peringatan menjadi semakin terpengaruh oleh budaya global. Hal ini mengakibatkan kehilangan keaslian dan keragaman budaya yang seharusnya dirayakan dalam peringatan Kartini. Dalam upaya memberikan penghargaan pada Kartini, seringkali budaya lokal terpinggirkan oleh tuntutan zaman yang modern. Oleh karena itu, tantangan terbesar dalam peringatan Hari Kartini adalah menjaga akar budaya lokal yang autentik dan menghidupkan kembali nuansa budaya sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas Indonesia (Andriana & Susanto, 2021).

Dalam perayaan Kartini di Cirebon *Kartini's Day*, penekanan pada eksplorasi budaya menjadi semakin penting, terutama melalui penghidupan kembali nuansa tari daerah. Lomba-lomba antar tingkat sekolah menengah dan atas menjadi salah satu platform yang dapat mempromosikan dan mempertahankan seni tradisional tersebut. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, lomba-lomba ini menghadapi tantangan yang signifikan.

Minat siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi seni tradisional, seperti tari daerah, menurun secara drastis. Faktor-faktor seperti dominasi budaya populer dan kurangnya apresiasi terhadap warisan budaya lokal menyebabkan seni tradisional sering dianggap kuno dan kurang menarik bagi generasi muda. Tujuan pengabdian ini untuk melihat sisi pemberdayaan selain seni budaya pada komunitas khususnya siswa. Dengan demikian, perlunya upaya eksplorasi budaya yang lebih intensif menjadi krusial dalam menghidupkan kembali nuansa tari daerah sebagai bagian integral dari perayaan Kartini, manfaat bagi komunitas secara empiris dan teoritis tidak hanya sebagai sebuah kontes kompetitif, tetapi juga sebagai wadah untuk memperkuat dan merayakan identitas budaya dalam Cirebon *Kartini's Day* (Gunawan & Lestari, 2023).

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program menggunakan metode kolaboratif, yang melibatkan mahasiswa, dosen dan pihak eksternal untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan secara bersama-sama, serta mengevaluasi hasilnya untuk evaluasi dimasa yang akan datang. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan dengan tahapan-tahapan terdiri atas tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Tahapan perencanaan kegiatan dilakukan dimulai dengan pelaksanaan rapat panitia himasi (himpunan mahasiswa prodi sistem informasi) dengan tim dosen pada tanggal 2 April 2024, tahapan ini mencakup perencanaan kegiatan dan target siswa-siwa peserta kegiatan, dan Kerjasama dengan pihak Gragemall Cirebon.

Berikut tahapan metode kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

#### 1. Perekrutan *Volunteer*

*Volunteer* merupakan seseorang yang ikut dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga atau proyek swadaya masyarakat dan dilakukan tanpa adanya paksaan dan tanpa bayaran (*Volunteering Goal Coast*, n.d). Dalam rangka melaksanakan program pengabdian masyarakat ini, pada bulan April 2024 kami akan melakukan perekrutan *volunteer* di beberapa sekolah menengah dan atas dikota Cirebon. Perekrutan *volunteer* ini akan berlangsung selama satu bulan penuh sebelum dimulainya program di sekolah.

Perekrutan dilakukan melalui *pamflet*/brosur yang akan ditempel di beberapa tempat, seperti mading-mading sekolah, di Masjid dan beberapa tempat umum lainnya. Selain dengan pamflet juga melalui sosial media seperti akun *instagram official*. Selain itu pendaftaran dilakukan via wa kontak person panitia HIMASI.

Target utama *volunteer* ialah siswa/i menengah pertama dan siswa/i menengah atas. Selain sebagai sumber daya manusia yang akan membantu pelaksanaan program KARTINI ini, perekrutan *volunteer* bertujuan sebagai media untuk menyalurkan kewajiban mahasiswa terkait pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam janji mahasiswa Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui progam ini diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan rasa empati dan tanggungjawab mahasiswa serta

menambah pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari pendidikannya di Perguruan tinggi.



Gambar 1. Brosur Kegiatan Cirebon Kartini's Day

Tabel 1. Rounddown Acara Kegiatan Cirebon Kartini's Day

| Hari                       | Waktu                                     | Kegiatan                              | PIC  | Keterangan   |
|----------------------------|---|---------------------------------------|--|--|
| Minggu,<br>28 Oktober 2024 | 09.00 - 09.45                             | Registrasi Ulang Peserta              | PIC  | Pengisian Daftar Hadir   |
|                            | 09.45 - 10.00                             | Pembukaan Acara                       | MC   | MC mengucapkan salam dan memperkenalkan tag line acara, sponsor, dan informasi tematik |
|                            | 10.00 - 10.30                             | Sambutan                              | MC   | Penyampaian sambutan dari Kenplak dan Pihak Grage Mall                                 |
|                            | 10.30 - 10.45                             | Penampilan UKM Musik                  | MC   | Penampilan Nyanyi  |
|                            | 10.45 - 11.00                             | Penampilan Tari                       | MC   | Penampilan Tari dari mahasiswa IPB (Institut Prima Bangsa) Cirebon                     |
|                            | 11.00 - 12.00                             | Penampilan Lomba Nyanyi Tradisional   | PIC  | Penampilan lomba nyanyi durasi 10 menit per grup peserta termasuk persiapan dan tampil |
|                            | 12.00 - 13.00                             | ISOMA                                 | MC   | ISOMA peserta dan panitia  |
|                            | 13.00 - 14.00                             | Penampilan Peserta Nyanyi Tradisional | PIC  | Penampilan lomba nyanyi durasi 10 menit per grup peserta termasuk persiapan dan tampil |
|                            | 14.00 - 14.30                             | Talkshow Lembaga Tata Rias            | PIC  | Talkshow dan mini kuis dari LPK Budi Cindrawati  |
|                            | 14.30 - 15.00                             | Penampilan UKM Tari                   | MC   | UKM Tari mengisi acara dengan penampilan tari  |
|                            | 15.00 - 15.30                             | ISOMA                                 | MC   | ISOMA peserta dan panitia  |
|                            | 15.30 - 18.00                             | Penampilan Lomba Tari                 | MC   | Penampilan lomba tari durasi 15 menit per grup peserta termasuk persiapan dan tampil   |
|                            | 18.00 - 18.45                             | ISOMA                                 | MC   | ISOMA peserta dan panitia  |
|                            | 18.45 - 19.00                             | Penampilan UKM Tari                   | MC   | UKM Tari mengisi acara dengan penampilan tari  |
| 19.00 - 20.00              | Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah | MC                                    | Penyerahan Hadiah dilakukan oleh pihak yang telah ditentukan |  |
| 20.00 - 20.15              | Penutup                                   | MC                                    | Penutupan acara oleh MC                                      |  |

## 2. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan hari dimana memberikan pengenalan tentang program-program acara Cirebon Kartini's yang akan dilaksanakan di *Grage Mall* Cirebon secara masif. Informasi kegiatan dilakukan melalui menempatkan poster di tempat

strategis di sekolah seperti papan pengumuman, majalah dinding, dan sosialisasi ke kelas-kelas. Terdapat juga pojok informasi, tempat dimana warga sekolah dapat mengetahui lebih lanjut tentang program kami. Penuasaan melalui dekorasi pojok informasi berkarakteristik tokoh Ibu Kartini mulai dipersiapkan. Melalui *Hello Week* diharapkan warga sekolah mengetahui program kami dan tertarik untuk bergabung nantinya. Pada pengenalan program ini panitia akan memberikan informasi secara jelas dan interaktif sehingga siswa dapat memahami maksud dan tujuan kami lebih mudah. Pada kegiatan *Hello Week* dibuka juga pendaftaran bagi siswi-siswi SMPN 2 Karangpucung untuk ikut serta dalam program KARTINI.

### 3. Pelaksanaan *Kartini's Day*

Kegiatan *Kartini's Day* merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai luhur Kartini kepada peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penuasaan sekolah melalui poster dan spanduk. Para *volunteer* akan menyanyikan lagu daerah dan membawakan tari-tari daerah. Disiapkan 8 juga sebuah tempat khusus *stand Kartini's Day* yang didekorasi sedemikian sehingga cukup menarik bagi warga sekolah dan tenant-tenant untuk berjualan disepul area kegiatan. Di stand ini disediakan berbagai informasi dan benda-benda terkait Kartini seperti video kisah hidupnya, pakaian serupa ibu Kartini, gambar-gambar Ibu Kartini beserta kegiatan-kegiatan yang dipeloporinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Cirebon *Kartini's Day* merupakan kegiatan yang diadakan untuk memperingati Hari Kartini, dengan tujuan menghormati dan memperingati jasa Raden Ajeng Kartini serta untuk mengingat kembali adat dan budaya Indonesia yang sudah mulai ter-asingkan.

1. Pelaksanaan Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:  
Hari, tanggal : Minggu, 28 April 2024  
Waktu : 09.00 WIB- selesai  
Tempat : Atrium *Grage Mall*, Kota Cirebon
2. Sponsor-sponsor dan Kerjasama

Adapun beberapa sponsor yang mensponsori kegiatan ini seperti *Maxim*, *Mountoya* dan Kocak *Gaming Community* dan bebrapa Media partner sebagai berikut:

**Tabel 2.** Daftar Media Partner Kegiatan

| No | Nama Media Partner                                |
|----|---|
| 1  | Organisasi Kampus Universita Catur Insan Cendekia |
| 2  | Dialog Indo Cirebon                               |
| 3  | Cirebon Berita                                    |
| 4  | About Cirebon                                     |
| 5  | Aura Griya Pengantin                              |
| 6  | LPK Budi Cindawati                                |
| 7  | Seni Lutfi Dancer                                 |
| 8  | Respati Enterprise                                |
| 9  | Kiem Dancer                                       |

Selain itu bekerjasama dengan pihak dinas Pendidikan dan dinas kebudayaan dan pariwisata kota Cirebon.



**Gambar 2.** Kerjasama dengan Dinas Pendidikan Wilayah X

3. Beberapa tenant pada kegiatan di Cirebon *Kartini's Day*



**Gambar 3.** Dapur Ibu Ike



**Gambar 4.** Mapel X Pipilus

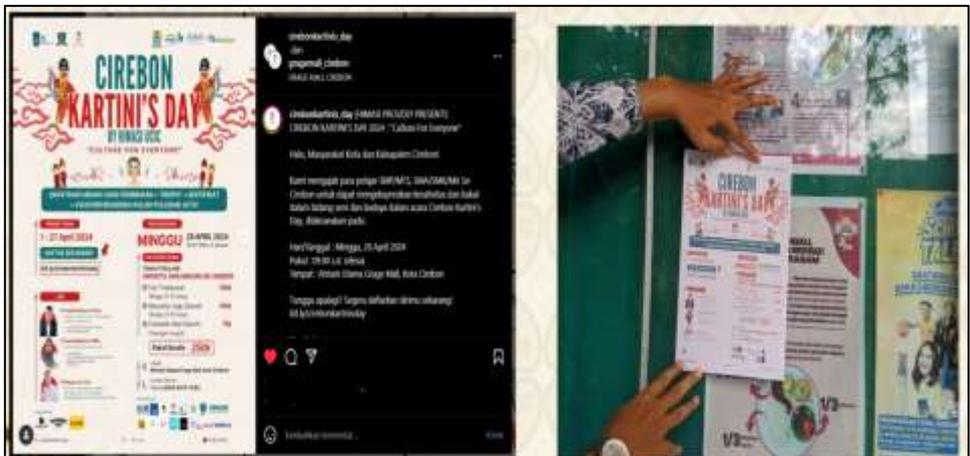


**Gambar 5.** Kedai Follback

**Gambar 6.** De'Ar Culi

4. Sosialisasi dan promosi

Promosi dilakukan di sosial media dan penyebaran brosur melalui sekolah SMP/MTS/SMA/SMK/MAN se-Kota Cirebon. Dan jumlah sekolah yang dikunjungi yaitu 66 Sekolah. Berikut Dicontumkan Promosi yang telah dilakukan:



**Gambar 7.** Sosialisasi dan promosi

5. Mekanisme Perlombaan

Pada pelaksanaan terdiri dari panitia Himasi 27 orang dan juri kegiatan lomba 4 orang. Perlombaan terdiri dari dua skema yaitu lomba menyanyi daerah dan lomba kreasi tari tradisional group, jumlah peserta perlombaan terdiri dari 11 grup.

| Perlombaan                                |                              |
|---|------------------------------|
| <b>Lomba Tari Kreasi Tradisional Grup</b> | <b>Lomba Menyanyi Daerah</b> |
| 1. Dance165                               | 1. SanMarian                 |
| 2. Wistara Campemik                       | 2. 3N army                   |
| 3. Puella Bloem                           | 3. GVOGK                     |
| 4. Sanmarian Dancer                       | 4. Tim Horai                 |
| 5. Spenma Dancer                          |                              |
| 6. Batak Nauli                            |                              |
| 7. Stari the best                         |                              |

**Gambar 8.** Daftar Grup peserta Cirebon Kartinis's Day

## 6. Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 9.** Proses pendaftaran peserta

## 7. Pembukaan Kegiatan



**Gambar 10.** Pembukaan acara Kegiatan oleh Ketua program Studi Sistem informasi UCIC

## EKSPLORASI BUDAYA MENGHIDUPKAN TARI DAERAH

Pada gambar 10, kegiatan dibuka oleh ketua program studi sistem informasi UCIC untuk memberikan semangat berkegiatan lomba kepada semua peserta dan panitia seluruh mahasiswa yang sedang menjalankan kegiatan penuh dihari itu.

### 8. Pelaksanaan Sessi 1 Penampilan menyanyi daerah



**Gambar 11.** Peserta Penampilan menyanyi daerah

Pada gambar 11, terlihat sesi satu diikuti peserta dari berbagai sekolah menengah dalam tiga group yang berbeda yang membawakan lagu-lagu daerah.

## 9. Pelaksanaan *talkshow* dan beberapa pembuka acara



**Gambar 12.** Penampilan *Talkshow* dari Lembaga Tata Rias

Pada gambar 12, terlihat Pada sesi berikutnya acara Talk show dari lembaga tata Rias dan beberapa pembukaan dari sponsor maxim dan tari pembuka opening yang dilaksanakan pada awal, tengah dan akhir acara Cirebon *Kartini's Day*.

## 10. Perlombaan Tarian Kreasi tradisional daerah



## EKSPLORASI BUDAYA MENGHIDUPKAN TARI DAERAH



**Gambar 13.** Peserta Penampilan Tarian Kreasi tradisional daerah

Pada gambar 13, terlihat sesi kedua diikuti peserta dari berbagai sekolah menengah dalam sebelas grup yang berbeda yang membawakan Tarian Kreasi tradisional daerah.

### 11. Pembagian hadiah



**Gambar 14.** Pemberian Hadiah Tropi, Sertifikat dan uang pendampingan Pada pemenang.

Kegiatan pendampingan publikasi ilmiah diikuti oleh peserta dari beberapa sekolah SMP/MTS/SMA/SMK/MAN se-Kota Cirebon. Program "Eksplorasi Budaya: Menghidupkan Tari Daerah dalam Perayaan Kartini di Cirebon" berdampak signifikan bagi komunitas dan

peserta. Bagi komunitas, program ini memperkuat identitas budaya lokal dan meningkatkan kebanggaan terhadap warisan seni tari daerah. Selain itu, kegiatan ini menjadi ajang promosi budaya yang dapat menarik wisatawan dan mendukung ekonomi lokal. Bagi peserta, terutama generasi muda, program ini memberikan pemahaman mendalam tentang sejarah dan nilai-nilai budaya melalui pengalaman langsung. Mereka tidak hanya belajar dan mengapresiasi seni tari, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan rasa cinta terhadap budaya Indonesia.

### **KESIMPULAN**

Dari Hasil Pelaksanaan Kegiatan Dalam perayaan Hari Kartini di Cirebon, eksplorasi budaya memainkan peran penting dalam menghidupkan kembali dan melestarikan tari-tarian daerah. Acara ini tidak hanya sekadar perayaan, tetapi juga merupakan upaya untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Dengan menampilkan berbagai tarian daerah yang khas, masyarakat Cirebon menunjukkan kebanggaan mereka terhadap warisan budaya yang kaya dan beragam.

Tarian yang ditampilkan mencerminkan keindahan dan keragaman budaya lokal, sekaligus menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya tradisional. Perayaan Hari Kartini di Cirebon menjadi momen penting untuk memperkuat identitas budaya dan menghormati perjuangan Kartini dalam memajukan perempuan Indonesia. Dengan menggabungkan unsur budaya dan edukasi, acara ini berhasil menciptakan suasana yang penuh makna dan semangat kebersamaan. Melalui tari-tarian daerah, pesan-pesan tentang keberanian, semangat, dan perjuangan Kartini disampaikan dengan cara yang lebih hidup dan menarik. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat, khususnya perempuan, untuk terus melestarikan dan mengembangkan seni budaya tradisional sebagai bagian dari identitas nasional.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk Universitas UCIC dan para dosen-dosen dan khususnya mahasiswa himpunan prodi sistem Informasi (HIMASI) yang menjadi panitia dalam mensukseskan acara ini, serta Kami berterima kasih kepada seluruh pihak Manajerial *Grage Mall* Cirebon beserta jajarannya dan Dinas Cadisdik Kota Cirebon dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang turut serta mensukseskan acara ini, juga pihak-pihak *sponsorship* yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2021). *Dinamika Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, F. (2020).
- Andriana, R., & Susanto, T. (2021). Revitalisasi Tari Topeng Cirebon sebagai Identitas Budaya Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 45-56.
- Dewi, A. P., & Setiawan, R. (2020). Pelestarian Tari Daerah Melalui Pendidikan Formal di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 10(1), 23-34.
- Dewi, S. R. (2022). *Kebangkitan Seni Tari Daerah di Era Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Fadilah, M., & Hidayat, S. (2022). Pengembangan Tari Tradisional untuk Peningkatan Pariwisata Budaya di Cirebon. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 18(3), 78-89.
- Gunawan, T., & Lestari, D. (2023). Pelatihan Tari Tradisional sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), 67-79.
- Handayani, Y., & Widodo, S. (2021). Pemberdayaan Komunitas Seni dalam Pelestarian Tari Daerah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 19(1), 90-101.
- Kurniasih, D., & Maulana, E. (2024). Integrasi Seni Tari Tradisional dalam Kurikulum Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Budaya*, 14(1), 56-68.
- Kurniawan, R. (2023). *Eksplorasi Budaya dalam Pendidikan Seni Tari*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Lestari, M. A., & Pratama, H. (2020). Pengaruh Pelatihan Seni Tari terhadap Peningkatan Kreativitas Anak. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 11(3), 34-45.
- Maulana, A. (2022). *Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Tari Daerah*. Padang: Andalas University Press.
- Nurhayati, I., & Santoso, B. (2022). Revitalisasi Tari Daerah Melalui Media Digital. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 13(2), 47-59.
- Peran Tari Tradisional dalam Pembentukan Identitas Budaya. Jakarta: Gramedia.

- Pratiwi, R., & Wijaya, S. (2023). Pengembangan Tari Tradisional sebagai Media Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 16(1), 23-35.
- Rahmawati, A., & Siregar, T. (2024). Peningkatan Kapasitas Guru dalam Mengajarkan Tari Tradisional. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 17(2), 67-80.
- Ramadhani, P., & Wibowo, F. (2021). Pelatihan Tari Daerah untuk Remaja sebagai Upaya Pelestarian Budaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 56-69.
- Setiawan, D., & Utami, S. (2022). Strategi Pelestarian Tari Tradisional Melalui Festival Budaya. *Jurnal Pengabdian dan Kebudayaan*, 15(3), 78-90.
- Suryani, N., & Yulianto, A. (2023). Program Pelatihan Seni Tari untuk Guru Seni di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 12(1), 45-58.
- Wahyuni, L., & Putra, I. (2020). Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Tari Tradisional. *Jurnal Pengabdian Teknologi*, 14(2), 34-46.
- Wijayanti, R., & Hartono, J. (2024). Pengaruh Festival Tari Daerah terhadap Peningkatan Pariwisata. *Jurnal Pengabdian dan Pariwisata*, 18(2), 89-101.